

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL TUTORIAL BERBASIS KEBUTUHAN (Penelitian pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Cimahi)

Gina Dwi Septiani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang diharapkan dapat membuat pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Permasalahan ini terlihat saat peneliti melakukan observasi yaitu dengan menyebarkan angket minat belajar dan media pembelajaran di SMK Negeri 3 Cimahi. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa para siswa membutuhkan media pembelajaran. Selain itu kompetensi keahlian yang berbeda di SMK Negeri 3 Cimahi juga menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Indonesia sebaiknya disesuaikan. Maka dari itu, sebelum melakukan pengembangan media pembelajaran, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 3 Cimahi pada siswa kelas X. Responden dalam analisis kebutuhan terdiri atas 35 responden kompetensi keahlian busana butik, 36 responden kompetensi keahlian jasa boga dan 31 responden kompetensi keahlian akomodasi perhotelan. Hasil dari analisis kebutuhan siswa ini dipilih tiga teks yaitu teks eksposisi, teks observasi, dan teks negosiasi yang menjadi materi ajar dalam media pembelajaran yang dibuat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia melalui model tutorial berbasis kebutuhan.

Metode dan Desain penelitian ini menggunakan model *Hannafin & Peck*. Model *Hannafin & Peck* terdiri atas tiga tahap atau fase, yaitu: tahap analisis kebutuhan, tahap desain, serta tahap pengembangan dan implementasi. Aplikasi yang dipakai untuk membuat media pembelajaran ini adalah *Lectora*. Aplikasi ini merupakan alat pengembangan pembelajaran elektronik (*e-learning*) yang dikembangkan oleh Trivantis Corporation. Hasil rancangan dan desain digambarkan dalam bentuk Garis Besar Program Media (GBPM) dan penulisan naskah media (*story board*). Dokumen *story board* dijadikan landasan dalam pembuatan diagram alir (*flowchart*) yang disesuaikan dengan aplikasi *Lectora* dan produk yang dikembangkan. Setelah menghasilkan produk (media pembelajaran), langkah berikutnya adalah mengimplementasikan produk yaitu dengan melakukan pengujian dan penilaian formatif untuk mengetahui kekurangan produk dari para ahli media dan materi. Setelah melakukan revisi pada produk seperti yang diinginkan, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian sumatif oleh para ahli media dan ahli materi. Rekapitulasi hasil penilaian sumatif dari ahli media dan ahli materi masing-masing diperoleh skor rata-rata dengan kategori baik dan cukup baik. Artinya, produk ini layak digunakan di dalam pembelajaran dengan catatan perbaikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Kata Kunci : media pembelajaran, model tutorial, kebutuhan

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA BAHASA INDONESIA THROUGH MODEL-TUTORIAL BASED-NEEDS (Research on the Students of class X in SMK Negeri 3 Cimahi)

Gina Dwi Septiani

The research is motivated by the expected technological developments can make learning more effective and efficient. This problem is seen when researchers conducting an observation that is by spreading the questions-form about learning interest and learning media at SMK Negeri 3 Cimahi. The results observation shows that the students need learning media. Besides the competence of different skill sets in SMK Negeri 3 Cimahi also pointed out that Indonesia language teaching material should be adjusted. Therefore, before doing the learning media development, researchers conducting a needs analysis of the students against the Indonesia language subjects. The location of this research is in SMK Negeri 3 Cimahi on grade X. The respondents in the needs analysis consisted of 35 respondents competence expertise of Busana Butik, 36 respondents competence expertise of Jasa Boga and 31 respondents competence expertise of Akomodasi Perhotelan. The results from the analysis of the needs of these students selected three text i.e., exposition text, observation text , and negotiating text that becomes the material taught in the instructional media created. The purpose of this research is to develop learning media Bahasa Indonesia through model-tutorial based-needs.

The method and design of research using model Hannafin & Peck. Model Hannafin & Peck consists of three stages or phases, namely: needs analysis phase, the design phase, as well as the stages of development and implementation. Applications that are used to make this learning media is Lectora. This application is the development tool of electronic learning (e-learning) developed by Trivantis Corporation. The results of design is illustrated in the form of an outline of the Program Media (GBPM) and script writing media (story board); story board documents used as a basis in making flow diagram (flowchart) adjusted with application Lectora and the product developed. After generating product, the next step is to implement the product to perform testing and formative assessment to determine the product of a lack of media experts and material. After making revisions to the product as desired, the next step is to do a summative assessment by experts the media and expert material. Summative assessment results recap from media experts and experts of each material obtained an average score of good and

with a category is good enough. This means that the product is worthy of use in learning with a note of improvements and can be customized to your needs.

Keywords: learning media, model tutorials, needs